

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Full Costing*, diketahui bahwa harga pokok produksi UMKM Tahu Murni Ibu Umi pada bulan Desember 2025 sebesar Rp574 per potong atau dengan total biaya produksi sebesar Rp26.683.542 untuk menghasilkan 46.500 potong tahu. Total biaya produksi tersebut terdiri atas biaya bahan baku sebesar Rp14.875.000, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp9.300.000, biaya *overhead* pabrik variabel sebesar Rp2.095.000, dan biaya *overhead* pabrik tetap sebesar Rp413.542. Berdasarkan perhitungan tersebut, dengan harga jual yang ditetapkan oleh UMKM sebesar Rp800 per potong, diperoleh laba sebesar Rp226 per potong. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan dengan perhitungan yang selama ini digunakan oleh UMKM, yang menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp565 per potong atau total biaya produksi sebesar Rp26.270.000, sehingga terdapat selisih total biaya produksi sebesar Rp413.542 atau selisih harga pokok produksi sebesar Rp9 per potong. Perbedaan tersebut terjadi karena metode *Full Costing* memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi, termasuk biaya *overhead* pabrik tetap seperti biaya penyusutan aset dan biaya perawatan yang sebelumnya belum dialokasikan dalam perhitungan UMKM, sehingga nilai harga pokok produksi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat

digunakan sebagai dasar yang lebih tepat dalam penetapan harga jual serta perencanaan laba usaha.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* pada UMKM Tahu Murni Ibu Umi, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Tahu Murni Ibu Umi

Berdasarkan hasil penelitian, UMKM Tahu Murni Ibu Umi disarankan untuk menerapkan metode *Full Costing* dalam perhitungan harga pokok produksi. Metode ini dapat menghasilkan perhitungan biaya yang lebih akurat karena memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi, mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, hingga biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat tetap maupun variabel. Dengan demikian, informasi biaya yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar yang lebih tepat dalam menentukan harga jual dan menghitung tingkat keuntungan usaha.

### 2. Bagi Prodi Akuntansi

Prodi Akuntansi diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan penelitian mahasiswa melalui penyediaan referensi yang memadai, akses terhadap jurnal ilmiah, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan penerapan akuntansi biaya pada UMKM. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya bermanfaat

secara akademis, tetapi juga dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan usaha masyarakat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan objek atau jenis UMKM yang berbeda serta membandingkan metode *Full Costing* dengan metode lain, seperti *Variable Costing* atau *Activity Based Costing (ABC)*. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan analisis mengenai penetapan harga jual, perencanaan laba, dan efisiensi biaya produksi sehingga menghasilkan kajian yang lebih komprehensif.